

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai tingkat derajat kesehatan masyarakat di suatu negara. Oleh karena itu, pemerintah memerlukan upaya yang sinergis dan terpadu untuk mempercepat penurunan AKI dan AKB di Indonesia. *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 menargetkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) menjadi 12/1000 kelahiran hidup (Depkes, 2015). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di BPM Kiswoyo Surabaya dimulai dari tanggal 4 juni 2016 sampai 27 juli 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di BPM Kiswoyo Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 1 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. D G₄P₃₀₀₃ UK minggu pada tanggal 4 Juni 2016. Pada kehamilan trimester III ibu keluhan nyeri perut bagian bawah. Dari kunjungan 1 didapatkan hasil dalam batasan normal. Pada usia kehamilan 39 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Kiswoyo, Surabaya. Proses persalinan berlangsung kala I 210 menit, kala II 10 menit, kala III 15 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 9 Juni 2016 bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin laki-laki, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 4000 gram panjang badan 53 cm. Plasenta lahir spontan lengkap. seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda- tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke 18 ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. D saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata Kunci: kehamilan, persalinan, masa nifas